

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan ialah jenis penelitian yang mengumpulkan informasi dari responden, yang dapat juga meliputi informan lainnya, menggunakan berbagai instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan metode lainnya (Rahmadi 2011). Penelitian dilakukan langsung di lapangan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari hasil kuesioner yang diisi langsung oleh nelayan di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan di mana data penelitian diperoleh dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Metode ini memakai data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan (Saat and Mania 2020). Lokasi penelitian dilakukan di Desa Takisung, Kecamatan

Takisung Kabupaten Tanah Laut. Pengambilan lokasi penelitian ini dipilih karena mempertimbangkan beberapa hal yaitu sebelumnya masih belum ada yang meneliti tentang pengaruh modal, tenaga kerja dan jarak tempuh melaut di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga organisasi. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat desa Takisung yang berprofesi sebagai nelayan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel-variabel yang akan diteliti dengan tujuan memperoleh informasi. Objek penelitian ini adalah modal, tenaga kerja dan jarak tempuh melaut terhadap pendapatan nelayan di desa Takisung.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan orang atau manusia, hewan, tumbuhan ataupun benda yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi menjadi wilayah generalisasi simpulan hasil penelitian (Mulyatiningsing 2011). Populasi yang diambil oleh peneliti adalah para nelayan yang berada di Desa Takisung, Kecamatan Takisung. Berdasarkan

data yang diperoleh dari dokumen di Kantor Desa Takisung pada 9 Juni 2023, jumlah nelayan adalah 459 nelayan.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Garaika and Darmanah 2019). Sampel diambil dari populasi. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, luas wilayah penelitian dan dana sehingga penulis dalam menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Teknik simple random sampling adalah pengambilan sampel dimana seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, sampel dipilih secara acak. penelitian dengan teknik random sampling dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada dalam populasi (Ronald, 2005). Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = sampel minimum

N = sampel populasi

e = persentase batas toleransi (margin of error)

Dengan menggunakan margin of error sebesar 10% maka diperoleh sampel, yaitu sebanyak:

$$n = \frac{459}{1 + 459(0,1)^2}$$

$$n = \frac{459}{5,59}$$

$$n = 82,1$$

Jadi, menurut perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan yakni sebanyak 82 responden.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diambil langsung daripada objek penelitian (Ningsih, kamaludin and Alfian 2021). Data primer yaitu berupa jawaban dari responden yang diperoleh peneliti dari kuesioner tertutup yang diberikan kepada responden dan hasil dari wawancara. Jadi, data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan di Desa Takisung.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal dan data dari dokumen di Kantor Desa Takisung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yakni suatu subjek tempat data diambil. Jika peneliti memakai kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut dengan responden (Abubakar 2021). Sumber data dalam

penelitian ini diperoleh dari responden yaitu nelayan di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut yang berjumlah 82 responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner ialah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian (Sahir 2021). Kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada setiap responden berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka maksudnya memberikan kesempatan bagi responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Prosedur dalam teknik pengumpulan data melalui kuesioner yakni: 1) menyebarkan kuesioner, 2) responden diminta untuk mengisi kuesioner, 3) yang kemudian kuesioner dikumpulkan, diseleksi dan dianalisis.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

1. Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau mengubah/memengaruhi variabel lainnya (variabel terikat). Variabel

independen pada penelitian ini adalah modal (X1), tenaga Kerja (X2) dan jarak tempuh melaut (X3).

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan nelayan (Y).

2. Skala

Instrumen dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data variabel modal, variabel tenaga kerja dan variabel pendapatan nelayan adalah menggunakan metode kuesioner (angket) yang akan disebarakan kepada responden (nelayan) di desa Takisung. Skala pengukuran pada penelitian ini yaitu skala rasio. Skala rasio ialah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak sehingga dapat dilakukan operasi perkalian dan pembagian (Neolaka 2014)

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuisisioner. Instrumen kuisisioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, yaitu:

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Modal (X1)	1. Modal sebagai syarat untuk usaha 2. Pemanfaatan modal	Skala Rasio

		tambahan 3. Besar modal	
2	Tenaga Kerja (X2)	Ketersediaan tenaga kerja (jumlah tenaga kerja).	Skala Rasio
3	Jarak Tempuh Melaut (X3)	1. Pola penangkapan lebih satu hari. Penangkapan ikan ditempuh dengan jarak yang jauh 2. Pola penangkapan ikan satu hari. Jarak tempuh sedang. 3. Penangkapan ikan tengah hari. Jarak tempuh dekat.	Skala Rasio
4	Pendapatan (Y)	Penghasilan yang diterima oleh nelayan perbulan	Skala Rasio

Sumber: Data diolah, 2024

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode analisis dengan menggunakan beberapa metode yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yaitu uji simultan, uji parsial dan koefisien determinasi. Teknik pengujian data pada penelitian menggunakan aplikasi Eviews 10.. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan setelah model regresi diestimasi. Uji Asumsi klasik bertujuan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear Ordinary Least Square (OLS) ada masalah-masalah asumsi klasik (Mardiatmoko 2020). Dalam uji asumsi klasik dilakukan beberapa uji yakni:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang mengukur apakah data independen dan data dependen yang diperoleh terdistribusi dengan normal atau tidak normal. Model regresi yang baik memiliki residual yang terdistribusi normal karena uji T dan F mengasumsikan bahwa residual terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram. Uji normalitas yang dapat dilakukan pada aplikasi Eviews menggunakan metode jarque bera. Keputusan terdistribusi normal atau tidak suatu residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas Jarque-Bera (JB) hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Apabila Prob. JB hitung $> 0,05$ maka residual terdistribusi normal, sebaliknya kalau nilai Prob. JB hitung $< 0,05$ maka residual tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen (variabel independen) dalam model regresi, uji multikolinieritas untuk mencegah bias dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan. Model regresi yang baik seharusnya

tidak menunjukkan korelasi antara variabel independen. Untuk mengetahui multikolinieritas pada aplikasi Eviews 10 dapat diketahui dengan cara melihat pada nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Kita dapat memastikan bahwa hasil uji hipotesis tentang pengaruh yang berbeda dari variabel independen terhadap variabel dependen akurat dan dapat diandalkan dengan mengenali dan menyelesaikan masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas variabel independen adalah konstan untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi stisklasik heteroskedastisitas, penyimpangan asumsi stisklasik heteroskedastisitas disini adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan model regresi linier sederhana tidak efisien serta akurat, juga menyebabkan penggunaan metode kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi akan terganggu. Heteroskedastisitas lebih sering digunakan pada data Cross-section (Zahriyah, et al. 2021)

Eviews mengizinkan penggunaan berbagai metode uji heteroskedastisitas, seperti Harvey, Glejser, ARCH, White, dan Breusch-Pagan-Godfrey. Nilai Probabilitas F yang dihitung dapat digunakan untuk mengevaluasi uji heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak ada jika nilai probabilitas F hitung lebih besar dari ambang batas alpha, atau 0,05 (5%). Sedangkan heteroskedastisitas pada model regresi diindikasikan jika nilai probabilitas F hitung lebih kecil dari ambang batas alpha yaitu $< 0,05$ (5%).

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda ialah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen dan dinyatakan dalam persamaan (Hamid, et al. 2020), yaitu:

$$Y' = c + bX_1 + bX_2 + bX_3 + \dots + b_1X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel inpenden

c = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

a. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikansi parameter individual (uji parsial T), signifikansi simultan (uji F), uji determinasi (koefisien determinasi), dan analisis regresi berganda.

a. Uji t Parsial (Uji Signifikansi Individual)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diajukan yaitu:

- 1) Modal
 - a) H_0 : Ada pengaruh yang signifikan antara modal (X1) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Desa Takisung
 - b) H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara modal (X1) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Desa Takisung

2) Tenaga Kerja

- a) H_0 : Ada pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja (X2) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Desa Takisung
- b) H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja (X2) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Desa Takisung

3) Jarak Tempuh Melaut

- a) H_0 : Ada pengaruh yang signifikan antara jarak tempuh melaut (X3) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Desa Takisung
- b) H_a : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara jarak tempuh melaut (X3) terhadap pendapatan nelayan (Y) di Desa Takisung

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Variabel Y secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Variabel X1, X2, X3 dengan melihat nilai signifikansi F. Hasil uji f dapat diketahui hasilnya apabila nilai Prob. yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi atau α yaitu 0,05 dan F-hitung dengan F-tabel.

- 1) Jika nilai Prob. 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai Prob. $F < 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinasi (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji Determinasi menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Hamid, et al. 2020).